ABSTRAK

Pada setiap manusia membutuhkan biaya hidup untuk dapat bertahan hidup, ketika manusia mempunyai tanggung jawab untuk memberikan nafkah atas keluarganya haruslah mendahulukan keluarga daripada yang lainya. apakah kedudukan nafkah pada keluarga tersebut memang memiliki keutamaan yang lebih dari nafkah yang diberikan kepada orang lain, ketika orang lain sangat membutuhkan apakah memang tetap pada posisinya nafkah untuk keluarga memang dinomer satukan.

Skripsi ini adalah hasil penelitian kepustakaan (library reseach) tentang keutamaan nafkah untuk keluarga yang difokuskan pada penelusuran dan pengkajian terhadap literatur serta bahan kepustakaan lainya. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan bagaimana kualitas hadits tentang keutamaan nafkah untuk keluarga dalam musnad ahmad no indek 9736, bagaimana kehujjahanya serta pemaknaan yang bisa dipahami dari hadits tersebut.

Untuk membahas permasalahan diatas, diperlukan data primer yaitu: kitab Munad Ahmad dan data skunder meliputi kitab Shahih Muslim, Sunan Turmudzi serta buku-buku lain yang mempunyai relevansi dengan permasalahan penelitian ini. Sedang untuk menganalisa data-data tersebut penulis menggunakan metode kritik sanad, kritik matan, kehujjahan dan pemaknaan hadits.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, hadits yang sedang diteliti sanadnya bernilai shahih, begitu pula matanya. Dengan demikian hadits tersebut dapat dijadikan *Hujjah*. Nafkah untuk keluarga memang prioritas utama karena didalamnya terdapat unsur wajib, dalam suatu keluarga kepala keluarga sepenuhnya memiliki kewajiban menafkahi istri dan anaknya. Maka dari itu bagi orang yang benar-benar menjalankan kewajiban ini sangar besar pahala baginya, dan berdosalah bagi orang yang meninggalkan kewajiban tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id